

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian skabies dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sanitasi Lingkungan di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung termasuk kategori tidak sehat.
2. Usia merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.
3. Jenis kelamin merupakan salah satu faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.
4. *Personal hygiene* kebersihan kulit merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.

5. *Personal hygiene* kebersihan tangan dan kuku merupakan salah satu faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.
6. *Personal hygiene* kebersihan pakaian merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.
7. *Personal hygiene* kebersihan handuk merupakan salah satu faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.
8. *Personal hygiene* kebersihan tempat tidur dan sprei merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.
9. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berhubungan dengan kejadian skabies di Pondok Pesantren Jabal An-Nur Al-Islami Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung.

5.2 Saran

a. Bagi Pihak pondok pesantren

1. Perlu dilakukan pembangunan ruang UKS dan menyediakan keperluan kesehatan untuk pondok pesantren.

2. Memperbaiki sarana pembuangan air limbah dan sarana pembuangan sampah untuk meningkatkan kesehatan seluruh santri.
3. Perlu adanya kerjasama dan komunikasi yang kuat antara pihak pondok pesantren dengan puskesmas dan pelayanan kesehatan lainnya sehingga santri dan guru mudah mendapatkan informasi mengenai pentingnya kesehatan, terutama pada penyakit skabies.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lainnya yang diduga berhubungan dengan kejadian skabies pada santri yang tidak diteliti pada penelitian ini.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya mulai banyak yang menganalisis sampai tahap analisis multivariat agar dapat mengetahui faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian skabies pada santri sehingga dapat dilakukan langkah preventif yang tepat.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut agar menjawab seluruh permasalahan skabies pada santri dengan perhitungan sampel yang sesuai dengan desain penelitian.